

JAWABAN INDAH DARI DOA PANJANGKU:

***INTERPRETATIVE PHENOMENOLOGICAL ANALYSIS* TENTANG PENGALAMAN PSIKOLOGIS PENYINTAS PERUNDUNGAN**

Brynda Maudi, Endang Sri Indrawati

Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro

Jl. Prof Soedharto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

kofabrynda@gmail.com

Abstrak

Perundungan merupakan tindakan agresivitas yang didapat oleh korban dari pelaku perundungan. Tidak mudah menjalani hidup sebagai korban perundungan karena partisipan selalu dihantui dengan rasa takut dan kekhawatiran jika dirinya akan mendapatkan perundungan kembali. Ketiga partisipan mendapat perundungan di lingkungan sekolah saat partisipan kelas delapan. Pemilihan partisipan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive* dengan kriteria: 1) Mahasiswi Universitas Diponegoro; 2) Pernah menjadi korban perundungan saat SMP; 3) Bersedia menjadi subjek penelitian dan menandatangani *informed consent*. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam dan dianalisis dengan metode *Interpretative Phenomenological Analysis*. Dari hasil penelitian ini, peneliti menemukan 10 tema superordinat yaitu: 1) Ketidakstabilan psikologis penyintas perundungan; 2) Perasaan saat menjadi korban perundungan; 3) Epifani; 4) Simpati sesama korban; 5) Usaha menghindari stress karena perundungan; 6) Upaya menghentikan perundungan; 7) Harapan adanya regulasi stop perundungan; 8) Dukungan dari teman; 9) Minimnya dukungan keluarga; 10) Peran lingkungan yang signifikan dalam resiliensi. Serta ditemukan tiga tema induk, yaitu: 1) Dinamika menjadi korban perundungan; 2) Cara mempertahankan diri; 3) Dinamika dukungan dari lingkungan. Selama menjadi korban perundungan ketiga partisipan tidak memberi perlawanan karena takut dengan hal yang akan terjadi setelah partisipan memberi perlawanan. Ketiganya juga tidak menceritakan kejadian yang dialaminya dengan keluarga karena merasa tidak nyaman ketika bercerita dengan keluarga, namun meskipun tidak dapat bercerita dengan keluarga partisipan memiliki teman yang bersedia mendengarkan ceritanya. Ketiga partisipan berhasil melewati perundungan yang dialaminya berkat lingkungan baru yang memberikan banyak dukungan dan mekanisme pertahanan diri yang dilakukan oleh partisipan.

Kata Kunci: Korban perundungan, rasa takut, perundungan, *Interpretative Phenomenological Analysis*